



Analisis Rasio Biaya Dana Pada (Studi Kasus) Laporan Keuangan PT BPD Jawa Timur

Febrina Situmorang^a, Syafrida Maulidyah^b, dan Rosalyta Rifany Putri^c, Renny Oktafia^{a,b,c}
Program Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Korespondensi Penulis : renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Submitted: 24-03-2024, Reviewed: 15-03-2024, Accepted 18-03-2024

Abstract

The role of banking currently has enormous power in the financial system, and has even become a key element in driving a country's economic progress. Banking institutions are business entities that operate in the financial sector or provide financial services. One form is the Regional Development Bank (BPD), which is owned by the provincial or district/city government of Indonesia. Fundamental role as a supporter of regional economic development by providing financial and banking services. BPD East Java is an example of a Regional Development Bank owned by the East Java Provincial Government. This research focuses on analyzing the financial reports of BPD East Java from 2020 to 2021

.Keywords : Cost of funds, Cost of Loanable Funds, Cost of Money

Abstrak

Peran perbankan saat ini memiliki kekuatan yang sangat besar dalam sistem keuangan, bahkan menjadi elemen kunci dalam mendorong kemajuan ekonomi suatu negara. Institusi perbankan merupakan entitas bisnis yang bergerak dalam sektor keuangan atau menyediakan layanan keuangan. Salah satu bentuknya adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD), yang dimiliki oleh pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota negara Indonesia. Peran fundamental sebagai pendukung perkembangan ekonomi regional dengan menyediakan layanan keuangan dan perbankan. BPD Jawa Timur adalah salah satu contoh Bank Pembangunan Daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada analisis laporan keuangan BPD Jawa Timur dari tahun 2020 hingga 2021.

Kata Kunci : Cost of fund, Cost of Loanable Funds, Cost of Money

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Peran penting perbankan dalam sistem keuangan saat ini tidak dapat diabaikan. Bank tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga berperan penting dalam menggerakkan pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai lembaga yang sangat diatur oleh bank sentral, Bank Indonesia, bank memiliki dampak yang signifikan pada berbagai pihak dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan bank yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung sistem keuangan yang sehat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja dan profitabilitas bank.

Penilaian kualitas sebuah lembaga perbankan sering kali dilakukan melalui evaluasi kinerja keuangannya, yang mencakup kondisi keuangan, informasi keuangan, dan kinerja masa lalu, serta digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja keuangan di masa yang akan datang. Salah satu metode yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat pengembalian. Menurut Jumingan (2014: 239), kinerja keuangan bank mencerminkan posisi keuangan bank pada periode tertentu, termasuk dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana, serta didasarkan pada kecukupan modal bank, menggunakan indikator likuiditas, dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah adalah institusi keuangan yang dipegang pemerintah tingkat provinsi atau kabupaten/kota di Indonesia, dan bertugas untuk memberikan dukungan keuangan dan perbankan dalam upaya pembangunan daerah. Sebagai contoh, BPD Jawa Timur berperan dalam menyediakan layanan keuangan untuk

mendukung berbagai program pembangunan di daerah. Tujuannya adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menumbuhkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Analisis Biaya Dana

Biaya dana adalah tarif yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga keuangan guna memperoleh dana dari berbagai sumber, seperti tabungan, deposito, dan pinjaman. Firdaus dan Ariyanti (2009:67) menjelaskan bahwa biaya dana bank (cost of fund) merujuk pada biaya yang dibutuhkan oleh bank untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber, sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib minimum (reserve requirement) yang harus dipertahankan oleh bank.

Analisis Rasio keuangan

Analisis rasio keuangan sebuah cara penguraian yang umum dan cepat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu industri (Tukan et al., 2021). Cara ini sebagai bentuk spekulasi mengenai efisiensi dan posisi finansial perusahaan serta kemampuannya mengenai capaian tujuan yang ditentukan. Sementara itu, penjabaran rasio keuangan juga sebagai media untuk mengekspresikan berbagai hubungan serta indikator finansial perusahaan, yang bertujuan untuk memantau kondisi keuangan perusahaan tersebut. Keuntungan dari analisis rasio adalah kemampuannya untuk membandingkan posisi perusahaan dengan perusahaan lain, dengan rasio-rasio yang mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga perusahaan dapat membuat prediksi tentang masa depannya. Namun, ada beberapa kelemahan dari analisis rasio keuangan, seperti perbedaan tahun fiskal yang dapat mempengaruhi perbandingan rasio, penafsiran data yang dapat bervariasi, dan perbedaan dalam penyusunan biaya antar perusahaan.

Cost Of Fund (COF)

Cost of fund mengacu pada taraf bunga atau biaya harus dibayar oleh lembaga keuangan sebagai imbalan atas dana yang diperolehnya. Ini mencakup keseluruhan biaya bunga dikeluarkan bank agar mendapatkan dana simpanan seperti simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pada dasarnya, biaya dana adalah biaya bunga yang dibayarkan oleh bank atas seluruh dana yang berhasil dikumpulkannya dari berbagai sumber. Cost of fund merupakan biaya wajib dikeluarkan oleh bank untuk masing masing dana dapat berhasil dikumpulkannya berbagai sumber, sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib. COF adalah biaya dikeluarkan bank dalam upaya menghimpun dana berasal pihak ketiga, dihitung berdasarkan biaya mengenai masing masing dana yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, setelah mempertimbangkan cadangan dana yang wajib dipelihara oleh bank. Setiap jenis sumber dana memiliki. Rumus dari Cost of fund adalah:

$$\text{COF} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

Keterangan :

- **Biaya bunga** : biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebagai imbalan atas pembiayaan yang diberikan oleh pihak lain.
- **Total Dana** : Total aset merujuk pada jumlah nilai keseluruhan dari semua harta yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan untuk mendukung operasionalnya. Aset ini mencakup berbagai jenis kepemilikan yang memiliki nilai ekonomi, seperti uang tunai, piutang, inventaris, properti, dan investasi, yang digunakan oleh perusahaan atau lembaga keuangan tersebut untuk menghasilkan pendapatan atau untuk tujuan operasional lainnya.

Cost Of Loanable Funds (COLF)

Biaya dana pinjaman dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti komposisi dan struktur dana, tingkat bunga, dan persyaratan cadangan. Tingkat bunga dan persyaratan cadangan yang lebih tinggi akan meningkatkan biaya dana pinjaman, sementara penurunan dalam hal ini akan mengurangnya. Biaya dana pinjaman adalah uang yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan, sementara modal kerja adalah dana yang terkumpul setelah

dikurangi dengan dana non-pinjaman yang tidak diinvestasikan untuk tujuan produktif. Rumus untuk menghitung Cost of Loanable Funds dalam laporan keuangan adalah:

$$\text{COLF} = \frac{\text{Total Biaya Dana}}{\text{Total Dana} - \text{Unloanable Fund}} \times 100\%$$

Keterangan :

- **Total Biaya Dana** : mencakup semua biaya yang terkait dengan pengelolaan dana termasuk biaya administrasi, biaya penjualan dan biaya lainnya.
- **Total Dana** : Jumlah seluruh aset suatu bisnis atau lembaga keuangan yang digunakan untuk mendukung operasional bisnis atau lembaga keuangan tersebut.
- **Unloanable Fund** : jumlah uang yang disimpan oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk mengatasi kebutuhan mendesak atau keadaan darurat.

Cost Of Money (COM)

Cost of Money (COM) merupakan jumlah biaya dana bersama dengan biaya overhead. COM mencakup biaya dana rata-rata historis ditambah biaya overhead yang dikeluarkan oleh bank untuk mengumpulkan dana. COM mencakup sejumlah faktor, termasuk suku bunga yang diterapkan oleh pemberi pinjaman, biaya administrasi, biaya transaksi, dan risiko kredit. COM merupakan faktor kunci yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan finansial. Semakin tinggi COM, semakin besar biaya yang diperlukan untuk memperoleh modal, yang dapat mempengaruhi kelayakan investasi atau rencana bisnis. Biaya overhead dalam perbankan mencakup semua biaya operasional bank, baik yang eksplisit maupun tidak langsung, yang berdampak pada biaya kredit. Ini termasuk biaya infrastruktur, biaya SDM, biaya promosi, biaya gaji, biaya pengelolaan aset, dan berbagai biaya operasional lainnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung Cost Of Money adalah:

$$\text{COM} = \frac{\text{Total Biaya Dana} + \text{Overhead Cost}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

Keterangan :

- **Total Biaya Dana** : mencakup semua biaya yang terkait dengan pengelolaan dana termasuk biaya administrasi, biaya penjualan dan biaya lainnya.
- **Overhead Cost** : seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau institusi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, seperti biaya gaji, biaya administrasi, dan biaya overhead lainnya, dibandingkan dengan total dana yang mereka kelola.
- **Total Dana** : Total dari keseluruhan aset dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan dan digunakan untuk mendukung operasional disebut sebagai aset operasional. Ini mencakup berbagai bentuk kepemilikan yang memiliki nilai ekonomi, seperti uang tunai, piutang, inventaris, properti, dan investasi, yang digunakan oleh perusahaan atau lembaga keuangan untuk menghasilkan pendapatan atau tujuan operasional lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu mengelola data faktual, kemudian menghitung, membandingkan, dan menjelaskan hasil perhitungan tersebut. Studi ini mengambil kasus dari laporan keuangan Bank Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dari tahun 2020 hingga 2021. Data tersebut dikumpulkan dari situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta beberapa sumber lain seperti situs web resmi BPD Jawa Timur dan literatur yang relevan dari studi perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Bank

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki Bank Jatim, yang berperan sebagai bank pembangunan daerah. Didirikan sebagai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada 17 bulan Agustus Tahun 1961, telah disahkan oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91. Pemerintah setempat menerbitkan Peraturan Daerah Nomor.

2 tahun 1976 sebagai tindak lanjut UUD Nomor. 13 tahun 1962 mengenai Prosedur Utama Bank Pembangunan Daerah, yang memerlukan Konstitusi Pemerintah Daerah untuk mendirikan Bank Pembangunan Daerah. Peraturan daerah memutuskan untuk mengubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Bank ini didirikan 15 bulan Agustus tahun 1961 melewati Maklumat Ketetapan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5. Unit Usaha Syariah (UUS) didirikan berawal tanggal 21 Agustus tahun 2007 selaras dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Lembaga keuangan ini memiliki peran sebagai ikut serta mengembangkan bidang bisnis perkreditan kecil dan menengah untuk mencapai keuntungan maksimum serta turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan utamanya adalah penghimpunan, penyaluran uang dan penyediaan berbagai layanan perbankan lainnya.

Tabel 1. Rasio Biaya Dana PT. BPD JAWA TIMUR Pada Tahun 2020-2022
Rasio Biaya Dana
PT. BPD JAWA TIMUR
Tahun 2020-2022

| Tahun | Biaya Bunga | Total Dana | Unloanable Fund | Overhead Cost |
|-------|-------------|-------------|-----------------|---------------|
| 2020 | 4.590.824 | 310.661.277 | 13.532.534 | 4.922.922 |
| 2021 | 4.936.959 | 386.852.553 | 16.451.654 | 5.850.415 |
| 2022 | 4.830.460 | 416.087.628 | 20.169.560 | 7.321.704 |

Sumber : OJK

Perhitungan Biaya Dana (Cost of Fund)

Dalam menentukan biaya dana dari tabungan dan deposito, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan rata-rata tertimbang biaya pendanaan untuk setiap jenis tabungan. Pasalnya, suku bunga yang diterapkan pada kedua sumber pendanaan tersebut berbeda-beda tergantung saldo dan kurun waktunya. Perbankan menawarkan layanan tabungan renggang waktu dengan taraf bunga didominasi dengan durasi kurun waktunya, begitu pula dengan tabungan, di mana tingkat bunganya bergantung pada saldo tabungan dan lama tabungan tersebut disimpan di bank. Dengan ciri-ciri tersebut, biaya dana bank dapat ditentukan dengan menghitung rata-rata tertimbang berdasarkan data yang disajikan dalam tabel berikut:

Rasio Biaya Dana
PT. BPD JAWA TIMUR
TAHUN 2020-2022

| Tahun | Beban Bunga | Total Aset |
|-------|-------------|-------------|
| 2020 | 4.590.824 | 310.661.277 |
| 2021 | 4.936.959 | 386.852.553 |
| 2022 | 4.830.460 | 416.087.628 |

Sumber : OJK

Sebagai contoh dari indeks tersebut dapat diperoleh biaya dana (Cost of Fund) tahun 2020 sebagai berikut :

$$\text{COF} = \frac{4.590.824}{310.661.277} \times 100\% = 0,0148$$

Dari perhitungan yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa pada tahun 2020 perhitungan cost of fund yang didapatkan sebesar 0,0148. Lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,0020 menjadi 0,0128 dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,0012 yang artinya penurunan dalam cof seiring waktu dianggap sebagai perkembangan positif karena Cost of Funds mengacu pada biaya yang harus dikeluarkan

lembaga keuangan untuk mendapatkan modal yang digunakan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah atau untuk investasi lainnya

Perhitungan Biaya Dana Dioperasionalkan (Cost of Loanable Fund)

Tingkat bunga yang diterapkan pada kredit untuk konsumen, yang disebut sebagai biaya angsuran, besar pengaruh terhadap beberapa faktor seperti biaya dana pinjaman, selisih bunga, biaya overhead, pajak, dan premi risiko, seluruh telah dijelaskan berbentuk persentase. Untuk menghitung total biaya dana pinjaman, diasumsikan bahwa Persyaratan Cadangan (RR) untuk setiap sumber dana adalah 5%. Perhitungan biaya dana pinjaman dari seluruh sumber dana ini, setelah mempertimbangkan ketentuan RR, tercantum dalam tabel di bawah ini:

Rasio Biaya Dana PT. BPD JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022

| Tahun | Beban Bunga | Total Aset | Cadangan |
|-------|-------------|-------------|------------|
| 2020 | 4.590.824 | 310.661.277 | 13.532.534 |
| 2021 | 4.936.959 | 386.852.553 | 16.451.654 |
| 2022 | 4.830.460 | 416.087.628 | 20.169.560 |

Sumber : OJK

Sebagai contoh dari indeks tersebut dapat diperoleh Biaya Dana Dioperasionalkan (Cost of Loanable Fund) tahun 2020 sebagai berikut :

$$\text{COLF} = \frac{4.590.824}{310.661.277 - 13.532.534} \times 100\% = 0,0155$$

Selanjutnya perhitungan Cost Of Loanable Fund juga mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,0155 Lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,0022 menjadi 0,0133 dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,0011 menjadi 0,0122 yang artinya Penurunan pada cost of loanable fund mengindikasikan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mendapatkan dana yang dapat dipinjamkan kepada nasabahnya telah menurun. Dengan kata lain, bank dapat meminjamkan uang kepada nasabah dengan biaya yang lebih rendah

Perhitungan Biaya Overhead (Cost of Money)

Biaya overhead yang dikeluarkan lembaga keuangan senilai Rp. 7.215.898.984 sedangkan total dana diperoleh sebesar Rp 416.087.628., maka biaya overhead bank adalah

Rasio Biaya Dana PT. BPD JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022

| Tahun | Beban Bunga | Beban Oprasional | Total Aset |
|-------|-------------|------------------|-------------|
| 2020 | 4.590.824 | 4.922.922 | 310.661.277 |
| 2021 | 4.936.959 | 5.850.415 | 386.852.553 |
| 2022 | 4.830.460 | 7.321.704 | 416.087.628 |

Sumber : OJK

Sebagai contoh dari indeks tersebut dapat diperoleh Biaya Overhead (Cost of Money) tahun 2020 sebagai berikut :

$$\text{COM} = \frac{4.590.824 + 4.922.922}{310.661.277 - 13.532.534} \times 100\% = 0,0306$$

310.661.277

Terakhir, terdapat perhitungan Cost of money. Pada tahun 2020, angkanya adalah 0,0306. Pada tahun 2021, angkanya adalah 0,0279, dan pada tahun 2022, angkanya adalah 0,292. Hal ini menunjukkan bahwa ketika cost of money fluktuatif, biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana berubah dari waktu ke waktu selama tahun tersebut. Faktor-faktor seperti perubahan suku bunga pasar, kondisi ekonomi, kebijakan bank sentral, dan strategi keuangan perusahaan dapat memengaruhi fluktuasi biaya ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan di PT BPD Jawa Timur, sehingga terdapat kesimpulan bahwa:

1. Biaya Dana (Cost of Fund) pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,0020 menjadi 0,0128, dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,0012. Penurunan ini dianggap sebagai perkembangan positif karena Cost of Fund merujuk pada biaya yang harus dikeluarkan oleh lembaga keuangan agar memperoleh dana.
2. Biaya Dana Dioperasionalkan (Cost of Loanable Fund) pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,0022 sebesar 0,0133, tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,0011 menjadi 0,0122. Hal ini berarti bank dapat meminjamkan uang kepada nasabah dengan biaya yang lebih rendah.
3. Biaya Overhead (Cost of Money) pada tahun 2021 mencapai angka 0,0279, dan pada tahun 2022 mencapai angka sebesar 0,292. Fluktuasi cost of money menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan dana berubah dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kansil D, Murni S, Tulung EJ. Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia). *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 2018;5(3):3508-3517.
- Ardiyanto. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. *Decis J Ekon dan Bisnis.* 2020;1(2):162-169. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/decision/article/view/606>
- Tanjung INA, Novitasari. Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Pros SNAM PNJ.* Published online 2022:1-10. <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5807%0Ahttps://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/viewFile/5807/2831>
- Pantouw M. Proposal Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai. Published online 2015. <http://repository.polimdo.ac.id/216/7/MarkusPantouw.pdf>
- Adelia VB, Oktafia R. Viola Bella Adelia, Renny Oktafia Account. *J Akunt.* 2022;10(2):2080-2088.
- Dachlan 2014:1. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. Published online 2014:22-31.
- James W, Elston D TJ et al. *Andrew's Dis Ski Clin Dermatology.* 20AD;6:9-28.
- Nasional UP. ANALISIS COST OF FUND UNTUK MENENTUKAN BASE LENDING RATE SELAMA COVID-19 DI PT . BPR TRIDARMA PUTRI KLUNGKUNG. 2021;6(1):75-83
- Andarwati A. The Effect of Ownership, Expense Ratio, Capital Ratio and Liquidity on Financial Performance Commercial Banks (Study on Issuers on IDX). *J Int Conf Proc.* 2022;5(4):430-438. doi:10.32535/jicp.v5i4.2495
- Amelia L, Marlius D. Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat cabang utama Padang. *J Ina.* 2018;(2007):1-11.
- Maychael, Dewi Cahyani Pangestuti. Peranan Manajemen Risiko Dalam Memoderasi Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Veteran Econ Manag Account Rev.* 2023;1(2):13-24. doi:10.59664/vemar.v1i2.5714
- Kastelic D. Perk. Published online 2002:208-208. doi:10.1145/2931127.2931284
- Bunga P. Analisis pengaruh biaya dana (. Published online 2015:1-90.
- li BAB. Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2010), 93. 22. :22-54.